

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh *Sesepuh* dalam melestarikan budaya Kampung Adat Cireundeu. Sebagai salah satu komunitas adat di Indonesia, Kampung Adat Cireundeu memiliki nilai-nilai tradisional yang diwariskan secara turun-temurun, sehingga peran *Sesepuh* menjadi sangat penting dalam menjaga keberlangsungan budaya tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sesepuh* mengimplementasikan berbagai strategi komunikasi dengan indikator perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, termasuk komunikasi interpersonal, dialog budaya, dan penggunaan simbol-simbol adat dalam ritual dan kegiatan sehari-hari. *Sesepuh* juga berperan sebagai mediator dalam mengatasi konflik budaya serta memfasilitasi dialog antar generasi untuk memastikan nilai-nilai budaya tetap relevan di tengah perubahan zaman. Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah dan komunitas akademik turut menjadi bagian dari strategi untuk memperluas pemahaman dan dukungan terhadap pelestarian budaya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pelestarian budaya di Kampung Adat Cireundeu sangat bergantung pada kemampuan *Sesepuh* dalam membangun komunikasi yang efektif dan adaptif. Dalam perencanaan *Sesepuh* hanya menjadi pemberi keputusan atas apa yang akan dilaksanakan dikarenakan dalam pelaksanaan pelestarian budaya tidak menyusun seperti di organisasi atau instansi pemerintahan tetapi sudah terbiasa melaksanakan pelestarian budaya, dari pelaksanaan *Sesepuh* sebagai pemberi sambutan dan pemimpin ritual, dari evaluasi *Sesepuh* sebagai mediator dan memimpin hasil pelaksanaan untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan yang sudah bagus, dan dari pelaporan *Sesepuh* melakukan transparansi dari hasil pelaksanaan pelestarian budaya atas kepercayaan masyarakat juga strategi komunikasi yang holistik dan inklusif menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai tradisional di tengah tantangan modernisasi.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Pemimpin Adat, Pelestarian Budaya, Kampung Adat Cireundeu.

ABSTRACT

This study aims to identify the communication strategies used by the Sesepuh in preserving the culture of Kampung Adat Cireundeu. As one of the indigenous communities in Indonesia, Kampung Adat Cireundeu upholds traditional values that have been passed down through generations, making the role of the Sesepuh crucial in ensuring the continuity of its cultural heritage. This research employs a qualitative method with a case study approach. Data was collected through interviews, observations, and documentation.

The findings indicate that the Sesepuh implement various communication strategies based on indicators such as planning, execution, evaluation, and reporting. These strategies include interpersonal communication, cultural dialogue, and the use of traditional symbols in rituals and daily activities. The Sesepuh also act as mediators in resolving cultural conflicts and facilitating intergenerational dialogue to ensure that cultural values remain relevant amid changing times. Additionally, collaboration with external parties such as the government and academic communities is part of the strategy to broaden understanding and support for cultural preservation.

This study concludes that the success of cultural preservation in Kampung Adat Cireundeu highly depends on the Sesepuh's ability to establish effective and adaptive communication. In the planning phase, the Sesepuh serve as decision-makers regarding what will be implemented, as cultural preservation is not structured like an organization or governmental institution but is instead carried out as a natural practice. During implementation, the Sesepuh act as hosts and ritual leaders. In the evaluation phase, they function as mediators, assessing the results to address shortcomings and maintain successful practices. Regarding reporting, the Sesepuh ensure transparency in cultural preservation efforts, reinforcing public trust. A holistic and inclusive communication strategy is key to maintaining the sustainability of traditional values amid the challenges of modernization.

Keywords: *Communication Strategy, Traditional Leaders, Cultural Preservation, Kampung Adat Cireundeu.*